

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan kajian dan pusat perhatian dari penelitian ini yang berusaha untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di MI N Ambarawa, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2006: 4). Penelitian ini juga dikatakan penelitian kualitatif karena menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin dan Guba dalam Moleong, 2006: 5).

Jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain *setting* yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan pemakaian (*meaning*) setiap peristiwa merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif.

### 3.2 Subjek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dengan harapan dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang memadai sesuai dengan aspek kajian yang dirumuskan. Selebihnya adalah data tambahan guna melengkapi dan mendukung sumber data utama yang digunakan yaitu sumber data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi. Nara sumber melibatkan orang yang berperan sebagai orang kunci (*key person*) atau orang yang berkompeten yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yang bertanggungjawab terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah, dan guru pendidikan jasmani sebagai guru yang bertanggungjawab terhadap sarana dan prasarana penjas di MI Negeri Ambarawa. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, dan guru di MI Negeri Ambarawa. Dasar pemilihan nara sumber adalah adanya pertimbangan untuk memberikan informasi guna menjawab permasalahan-permasalahan penelitian. Pemilihan informan atau *key person* ini dilakukan secara purposif atau sesuai dengan tujuan fokus permasalahan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru MIN Ambarawa. Hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara ini antara lain: (a) perencanaan sarana prasarana pembelajaran yang meliputi analisis kebutuhan dan perencanaan pengadaan sarana prasarana; (b) pengorganisasian sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi pendistribusian dan penataan sarana dan prasarana; (c) pergerakan sarana dan prasarana yang meliputi pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana; dan (d) pengawasan sarana dan prasarana yang meliputi pemantauan pengguna sarana dan prasarana dan penilaian terhadap pengelola sarana prasarana penggunaan sarana dan prasarana sekolah.

#### **3.3.2 Observasi**

Observasi langsung sering juga disebut observasi partisipatif. Peneliti berperan aktif dalam lokasi studi, sehingga benar-benar terlibat dalam kegiatan yang ditelitinya (Harsono, 2008: 165). Peneliti mengamati secara langsung, baik secara formal maupun

informal. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran data mengenai kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (a) pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan untuk mengeksplorasi data secara umum; (b) pengamatan terfokus, yaitu pengamatan untuk menunjang analisis; (c) pengamatan terseleksi, yaitu pengamatan untuk menunjang komponen. Peneliti mengambil beberapa kegiatan secara detail sehingga kegiatan tersebut patut dijadikan contoh meskipun masih mengandung beberapa kelemahan.

Observasi yang dilakukan peneliti di MIN Ambarawa bertujuan untuk mengetahui kondisi riil yang ada di lapangan serta untuk mengetahui aktivitas pengelolaan sarana prasarana pembelajaran khususnya yang dilakukan oleh guru olahraga. Observasi tersebut meliputi kegiatan pengamatan terhadap: (a) Penataan sarana dan prasarana sekolah yang meliputi pendistribusian serta penataan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah; (b) Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah yang meliputi inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran.

### **3.3.3 Dokumen**

Dokumen sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mencari sumber data karena dokumen dapat

dipergunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronika (Sukmadinata, 2007:221). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumen analisis, dimana peneliti mendapatkan data berupa draft tentang pengelolaan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dari perencanaan hingga pemeliharaannya.

Analisis dokumen untuk perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran meliputi: (a) notulen rapat yang membahas tentang analisis kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran, (b) buku inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interkatif yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009: 337).

### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2009: 247).

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di MI Negeri Ambarawa tentang manajemen sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, kemudian data tersebut dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian dan di reduksi untuk menghasilkan data-data yang penting. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian divalidasi oleh guru pendidikan jasmani.

### **3.4.2 Penyajian Data**

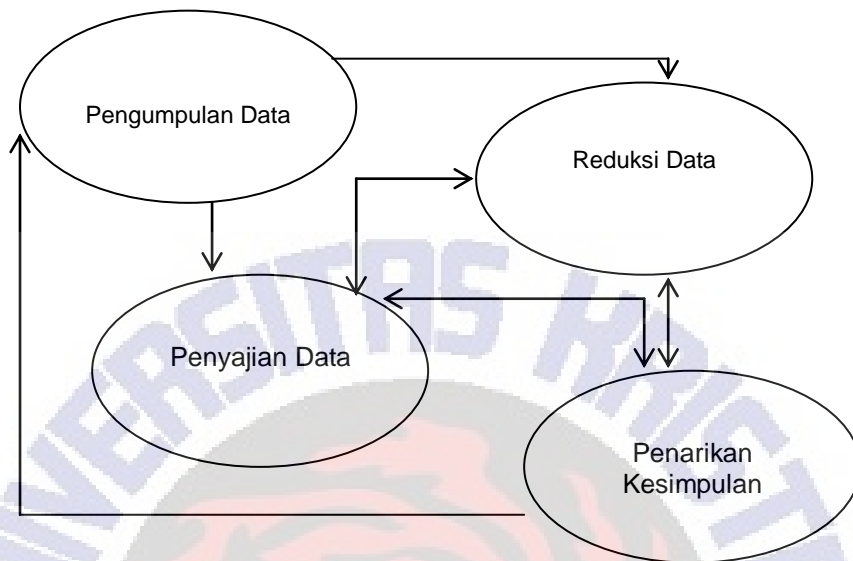
Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2009: 249).

Data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk teks narasi. Namun sebelum disajikan data tersebut divalidasi oleh guru pendidikan jasmani. Selain itu data juga dapat disajikan dalam bentuk skema, tabel ataupun gambar. Tujuannya adalah untuk memudahkan orang yang membacanya.

### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan setelah analisis data. Selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dilakukan analisis data untuk menarik suatu simpulan, sehingga dapat menggambarkan suatu pola tentang peristiwa yang terjadi. Analisis data yang terus-menerus dilakukan mempunyai implikasi terhadap pengurangan dan atau penambahan data yang dibutuhkan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 252), menyatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari reduksi data dan penyajian data/*data display* inilah selanjutnya apabila kesimpulan dan verifikasi pada awal telah didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.



**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**

Sumber: Miles dan Huberman (2007: 20)

### 3.5 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dalam berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan pengecekan data bisa didatangkan guru dan beberapa kerjanya. Untuk memperoleh data yang akurat, melalui wawancara dengan mereka, atau observasi lapangan yang kemudian dapat ditarik sebagai simpulan data.



Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan antara lain:

1. Membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dengan data hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah kemudian divalidasi oleh guru penjas;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilihat peneliti pada saat melakukan observasi;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.